



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA  
PEKERJA PRODUKSI DI PT WIJAYA KARYA  
PABRIK FABRIKASI BAJA TANGERANG  
TAHUN 2022**

Oleh :

**AISHAWA RAHMA JAUHARI  
No. BP. 1811213011**

**Pembimbing I : Fea Firdani, S.K.M, M.K.M**

**Pembimbing II : Dr. Aria Gusti, S.K.M, M.Kes**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2022**

**AISHAWA RAHMA JAUHARI, No.BP. 1811213011**

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJA PRODUKSI DI PT WIJAYA KARYA PABRIK FABRIKASI BAJA TANGERANG TAHUN 2022”**

xiii + 121 Halaman, 31 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

*Unsafe action* merupakan penyebab langsung kecelakaan yang dilakukan oleh pekerja. 60% pekerja di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang tidak mengetahui *unsafe action* dan 50% pekerja mengalami gangguan konsentrasi saat bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Dilakukan pada bulan Januari – Juni 2022 dengan populasi sebanyak 197 orang dan sampel sebanyak 72 orang menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (pengetahuan, sikap, beban kerja, stres kerja, kelelahan kerja, dan pengawasan) dan variabel dependen yaitu *unsafe action*. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat (*chi-square*) dan multivariat (regresi logistik ganda).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,4% pekerja melakukan *unsafe action*, 37,5% memiliki pengetahuan rendah, 51,4% memiliki sikap negatif, 55,6% memiliki beban kerja berat, 58,3% memiliki tingkat stres kerja sedang, 52,8% mengalami kelelahan kerja dan 50,0% menyatakan pengawasan yang dilakukan kurang. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ( $p=0,006$ ), sikap ( $p=0,000$ ), stres kerja ( $p=0,000$ ) dan pengawasan ( $p=0,000$ ) dengan *unsafe action*. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang paling dominan berhubungan dengan *unsafe action* adalah pengawasan ( $p=0,003$ ).

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, stres kerja dan pengawasan dengan *unsafe action*. Pengawasan merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan *unsafe action*. Diharapkan kepada perusahaan melakukan pengawasan secara ketat dan rutin dengan menerapkan sistem *punishment* dengan tingkatan yang lebih berat.

**Daftar Pustaka** : 100 (2006-2022)

**Kata Kunci** : Pengawasan, fabrikasi baja, *unsafe action*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2022**

**AISHAWA RAHMA JAUHARI, No.BP. 1811213011**

**“FACTORS RELATED TO UNSAFE ACTION ON PRODUCTION WORKER  
AT PT WIJAYA KARYA STEEL FABRICATION FACTORY TANGERANG  
IN 2022”**

xiii + 121 pages, 31 tables, 4 pictures, 8 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

Unsafe action is the direct cause of accidents committed by workers. 60% of workers at PT Wijaya Karya Steel Fabrication Factory Tangerang did not know about unsafe action and 50% of workers experienced concentration problems while working. The purpose of this study was to determine the factors associated with unsafe action on production workers at PT Wijaya Karya Steel Fabrication Factory Tangerang.

**Method**

This study used a cross sectional design. Conducted in January - June 2022 with a population of 197 people and a sample of 72 people using simple random sampling technique. The research variables consist of independent variables (knowledge, attitudes, workload, work stress, work fatigue, and supervision) and the dependent variable is unsafe action. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate, bivariate (chi-square) and multivariate (multiple logistic regression).

**Result**

The results showed that 51.4% of workers did unsafe actions, 37.5% had low knowledge, 51.4% had a negative attitude, 55.6% had a heavy workload, 58.3% had a moderate level of work stress, 52.8% experienced work fatigue and 50.0% stated that there was insufficient supervision. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge ( $p=0.006$ ), attitude ( $p=0.000$ ), work stress ( $p=0.000$ ) and supervision ( $p=0.000$ ) with unsafe action. The results of multivariate analysis showed that the most dominant variable related to unsafe action was supervision ( $p=0.003$ ).

**Conclusion**

There was a relationship between knowledge, attitudes, work stress and supervision with unsafe action. Supervision was the most dominant variable related to unsafe action. It was expected that the company will carry out strict and routine supervision by implementing a punishment system with a heavier level.

**References** : 100 (2006-2022)

**Keywords** : Supervision, steel fabrication, unsafe action